

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 2 Sawit merupakan salah satu sekolah menengah pertama di kabupaten Boyolali yang terletak di Jln. Diponegoro No. 2, Dusun II, Karangduren, Sawit, Boyolali. SMP ini adalah sekolah menengah yang terletak di sebuah perkampungan daerah sawit jalan penghubung Solo-Yogyakarta.

Berdasarkan visi misinya, SMP Negeri 2 Sawit mempunyai visi misi Unggul berprestasi berdasarkan iman dan taqwa juga membina dan meningkatkan keimanan juga ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa. Dari visi dan misi diatas dapat diketahui bahwa sebenarnya SMP Negeri 2 Sawit memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah serta menerapkan nilai nilai keislaman di lingkungan sekolah, masyarakat dan juga dalam kehidupan sehari hari. Oleh karna itu siswa SMP Negeri 2 Sawit ini senantiasa dididik untuk menjadi pribadi yang beriman dan mempunyai pola pikir keagamaan yang sesuai, menghormati guru dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar agama.

Namun demikian, di SMP Negeri 2 Sawit terlihat masih ada beberapa siswa yang secara terang-terangan melanggar aturan sekolah dan melakukan perilaku menyimpang dari tata tertib sekolah misalnya bolos saat pelajaran, tidak ikut melaksanakan sholat duhur jamaah di masjid, mengenakan barang milik orang lain, merokok, berbicara keras (bentak), tidak menghormati guru, membuang sampah bukan pada tempatnya, terlambat masuk kelas, terlihat

siswa ada yang tidur ketika proses belajar dan sering terdengar siswa mengucapkan ucapan-ucapan yang tidak baik kepada teman maupun guru dan lain lain. Karena siswa SMP Negeri 2 Sawit masih bisa dikatakan remaja sehingga sangat rentan dengan pengaruh-pengaruh buruk yang datang dari luar.

Usia SMP sendiri dapat dikatakan sebagai masa perpindahan dari kanak kanak menuju dewasa. Pada masa ini seseorang mempunyai rasa ingin tahu yang lebih sehingga mereka cenderung mencoba hal hal baru. Selain itu, pada masa ini merupakan masa pencarian jati diri yang membuat remaja masih sangat labih dan mudah terpengaruh oleh faktor faktor negatif dari luar dan membuat mereka melakukan tindakan yang menyimpang seperti tawuran, kekerasan, bullying dan tidak mentaati aturan sekolah dan lain lain. Selain disebabkan oleh pergaulan remaja, hal tersebut juga bisa disebabkan oleh penggunaan Teknologi yang kurang tepat.

Teknologi yang sangat canggih menjadikan semuanya serba bisa dan instan, didukung oleh mudahnya dalam mengakses internet semakin gampang memberikan informasi apa saja yang ingin kita dapatkan. Namun jika teknologi disalahgunakan, hal tersebut akan merusak generasi bangsa terlebih jika digunakan untuk hal hal negatif yang pada akhirnya dapat merusak moral serta pola pikir keagamaan siswa. Oleh sebab itu sangat diperlukan adanya pendidikan, pendampingan dan kegiatan kerohanian yang nantinya dapat mengarahkan remaja kedalam arah yang positif dan produktif.¹

¹ Muhammad Ali, Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2014), hlm 108

Penyimpangan remaja kerap terjadi karena remaja di Indonesia masih banyak yang kualitas agamanya sangat memprihatinkan, mereka kurang akan pengetahuan mengenai agama. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pembekalan agama dan kegiatan kerohanian yang nantinya dapat memperkuat keimanan manusia kepada Allah dan mengarahkan remaja khususnya siswa-siswi SMP Negeri 2 Sawit ke arah yang lebih baik lagi sesuai dengan visi misi yang diembannya.

Beberapa upaya yang dilakukan SMP Negeri 2 Sawit dalam mengatasi permasalahan diatas adalah diadakannya kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan salah satunya Efektivitas pengajian rutin yang diadakan tiap bulan. Efektivitas pengajian dengan segala kegiatannya yang akurat dapat berjalan dengan efisien dan bahkan menjadi pendorong bagi perubahan umat ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan salah satu firman Allah yang terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Mujadalah ayat 11).²

² Surat Al-Mujadalah *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Al-Halim, 2013), hlm 543

Atas dasar uraian diatas maka Rohis SMP Negeri 2 Sawit dibantu oleh guru PAI dan didukung oleh kepala sekolah untuk melakukan suatu kegiatan yaitu pengajian yang dilaksanakan secara rutin sebulan sekali dan diikuti oleh seluruh siswa dan kegiatan pengajian ini bersifat wajib.

Peneliti tertarik untuk menjawab dan mengetahui lebih detail bagaimana efektifitas pengajian terhadap religiusitas siswa siswi di SMP Negeri 2 Sawit maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut. Dan dengan ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di suatu sekolah menengah pertama yang terkait dan akan di sajikan dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGAJIAN RUTIN TERHADAP PENINGKATAN RELIGIUSITAS SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan pengajian terhadap peningkatan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Sawit?
2. Apakah pengajian rutin efektif terhadap peningkatan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Sawit?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengajian dalam peningkatan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Sawit?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendiskripsikan kegiatan pengajian terhadap peningkatan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Sawit
2. Mengidentifikasi keefektifan pengajian terhadap peningkatan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Sawit
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengajian dalam peningkatan religiusitas siswa SMP Negeri 2 Sawit.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu :

1. Secara teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah keilmuan khususnya terhadap program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - b. Sebagai khasanah kepustakaan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan juga pengembangan ilmu dalam bidang pengaruh kegiatan pengajian terhadap siswa siswi SMP Negeri 2 Sawit.
 - b. Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan acuan untuk meningkatkan religiusitas dan kualitas siswa-siswi SMP Negeri 2 Sawit agar tercipta sekolah yang disiplin berprestasi berdasarkan iman dan taqwa.

c. Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan dalam mengetahui efektifitas pengajian terhadap pengaruh religiusitas siswa.

E. Metode Penelitian

Untuk menjawab dua rumusan masalah diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian dilakukan langsung dengan cara menghadiri pengajian rutin yang dilakukan SMP Negeri 2 Sawit Boyolali.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengajian yang diadakan di SMP Negeri 2 Sawit terhadap peningkatan religiusitas siswa. Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita.

Fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, tetapi pengalaman orang yang mengalaminya secara langsung.³

3. Penentuan Subjek

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sawit dengan subyek penelitian siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Sawit. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu Implementasi Pengajian Rutin Di SMP Negeri 2 Sawit Terhadap Religiusitas Siswa Kelas VII.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diantaranya adalah :

a. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mengetahui nilai nilai yang berlaku didalam SMP Negeri 2 Sawit atau dapat diartikan dengan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati terhadap suatu masalah yang akan diteliti, mencari fakta-fakta terhadap gejala gejala yang terjadi di SMP Negeri 2 Sawit. Dan dalam penelitian ini penulis akan mencoba mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sawit.

³ Safari Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm 22

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pencarian data dan informasi yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara individu dan kelompok. Dalam metode wawancara ini seorang peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan dan berhubungan dengan efektivitas pengajian rutin di SMP Negeri 2 Sawit terhadap pola pikir keagamaan siswa. Wawancara sendiri terbagi menjadi dua yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara intensif, terbuka dan tidak terlalu terikat dengan pertanyaan. Wawancara ini mirip dengan percakapan informal namun tetap mendapatkan data yang akan dicari. Sedangkan wawancara terstruktur adalah wawancara formal yang dipersiapkan dengan matang berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan dipersiapkan dari awal.⁴

Wawancara juga bisa disebut sebagai bentuk pencarian data dengan lisan yang kemudian mengumpulkan data dan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung terlebih dahulu kepada seorang informan. Adapun kegunaan dari metode wawancara ini yaitu guna mendapatkan data mengenai diadakannya kajian yang dilakukan SMP

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 180-181

Negeri 2 Sawit terhadap pola pikir keagamaan siswa-siswi di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menghimpun hal hal yang berhubungan dengan catatan-catatan, analisis dokumen seperti foto, video, otobiografi, memoar, surat pribadi, catatan harian, majalah, berita koran, buku, gambar, transkrip dan lain lain. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, analisis dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat surat pribadi, majalah, berita koran, brosur transkrip, buku, gambar, foto dan lain lain (Arikunto, 2002:149).

Metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan materi, metode pengajian yang di terapkan di SMP Negeri 2 Sawit dan struktur kepengurusan sekolah juga komponen pelaksana pendidikan di SMP Negeri 2 Sawit.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deduktif yaitu menganalisis data yang bersifat umum diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Menurut Miles dan Huberman, dalam penelitian terdapat tiga langkah yaitu:⁵

a. Reduksi Data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan, pemusat perhatian data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menelaah dan mempelajari seluruh data observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pengajian rutin yang diadakan di SMP Negeri 2 Sawit.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan kegiatan reduksi akan diperoleh gambaran yang lebih spesifik sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai makna apa, maksud, dan tujuan pengajian yang diadakan di SMP Negeri 2 Sawit

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dibuat kesimpulan, dengan menjelaskan secara mendalam tentang efektivitas pengajian rutin di SMP Negeri 2 Sawit terhadap religiusitas siswa siswi kelas VII.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yaitu pengumpulan dan pengecekan data dengan perspektif yang berbeda yang menggabungkan data dan sumber data yang berbeda. Berikut adalah Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Triangulasi teknik, upaya pengecekan kebenaran sebuah data dengan wawancara mengenai pengajian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sawit.

- b. Triagulasi sumber, dengan cara membandingkan dan memastikan kebenaran sebuah informasi yang diperoleh melalui sumber penelitian yang berbeda misalnya melakukan wawancara dengan guru dan siswa.
- c. Triagulasi waktu, digunakan untuk validasi data dengan perubahan proses dan perilaku manusia, sehingga diperlukan beberapa kali pengamatan dalam penelitian.